

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah proses internalisasi nilai-nilai moral pada jemaah remaja pengajian di majelis taklim dan nilai-nilai moral yang ditanamkan pada majelis taklim tersebut.

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan dalam bukunya bahwa, penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.⁴⁷

Metode penelitian kualitatif ini disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen utamanya.

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit

⁴⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

sosial, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik tentang objek-objek tertentu.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau yang lampau.⁴⁸ Penggunaan jenis penelitian deskriptif ini karena penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan untuk memperoleh suatu kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti, kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan karena peneliti disini sebagai instrument utama. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor dari hasil penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti di sini, di samping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat, peran serta, maksudnya adalah peranan pengamat secara terbuka yang diketahui oleh umum⁴⁹ Peneliti di lokasi juga sebagai pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti

⁴⁸Nana Syaodih Sukmadinata, ed., *Metode, ...*, h. 60.

⁴⁹Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4-6.

diketahui statusnya sebagai peneliti oleh jemaah pengajian majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian ini ada dua tempat yang berada di kota Banjarmasin yaitu :

1. Majelis taklim Masjid Jami Sungai Jingah yang dilaksanakan pada malam Minggu setelah shalat maghrib.
2. Majelis taklim Masjid Raya Sabilan Muhtadin yang dilaksanakan pada malam Jumat setelah shalat maghrib

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena majelis taklim ini diikuti oleh ribuan jemaah dari kalangan remaja. Selain banyaknya keikutsertaan jemaah remaja pengajian juga ada hal yang membedakan majelis taklim tersebut dengan majelis taklim lainnya di kota Banjarmasin yakni adanya kegiatan-kegiatan keagamaan lain dalam pengajian seperti tasmiyah, shalat hajat dan pembacaan qosidah dan sering ber kunjungnya tokoh-tokoh Ulama dan Habaib ke majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor baik dari luar Kalimantan bahkan dari luar Negeri menjadikan majelis taklim ini begitu berbeda dengan majelis taklim lainnya di kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data ini meliputi:

- 1) Data tentang nilai- nilai moral apa saja yang ditanamkan pada jemaah remaja pengajian di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor.
- 2) Data tentang bagaimana proses internalisasi nilai-nilai moral di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Usaha untuk mendapatkan data di atas, baik data pokok maupun data penunjang dikumpulkan dengan penggalian langsung ke lapangan melalui:

- a. Remaja yang aktif mengikuti pengajian majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor.
- b. Panitia kepengurusan pengajian majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor (MAJTA).
- c. Masyarakat yang bermukim disekitar tempat pengajian.
- d. Dokumen, yaitu berupa rekaman yang terdapat di tiga majelis tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka peneliti memperoleh data yang sah (terpercaya) diperlukan teknik pengumpulan data sesuai dengan karakteristik pengumpulan data kualitatif. Dalam pengumpulan ini digunakan beberapa teknik antara lain, teknik wawancara, observasi dan analisis studi dokumen.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi dalam penelitian. Di samping itu juga, akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan akan mendapatkan informasi yang penting.⁵⁰

Pelaksanaan kegiatan wawancara ini, penulis menggunakan teknik wawancara secara mendalam yakni menggali data secara rinci dan jelas di lapangan dengan berpedoman membuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sedangkan hal-hal yang menjadi topik pembicaraan adalah yang ada hubungannya dengan fokus penelitian yaitu internalisasi nilai-nilai moral pada jemaah remaja pengajian di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor.

Pihak-pihak yang dapat diwawancarai dalam penelitian ini adalah pimpinan majelis taklim yakni KH. Ahmad Zuhdiannor, jemaah remaja yang rutin mengikuti pengajian, petugas atau panitia kegiatan yang biasa disebut MAJTA, masyarakat yang tinggal di sekitar majelis taklim dan sumber-sumber lain yang dianggap bisa memberikan informasi dalam penelitian ini.

⁵⁰A. James Black and J. Dean Champion. *Methods and Issues in Sosial Research*. Penerjemah: E. Koswara, dkk. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2001). Cet-3. h. 306.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Teknik pengamatan ini sekalipun menitikberatkan pada kemampuan penglihatan, pada prakteknya juga ditopang oleh indera lainnya seperti telinga (pendengaran) dan bahkan kepekaan indera keenam.⁵¹

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung setiap proses kegiatan majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor dan yang menjadi objek pengamatan penulis yaitu bagaimana proses penanaman nilai-nilai moral pada jemaah remaja di pengajian tersebut, dan juga perilaku remaja pengajian, baik sesudah proses pengajian atau pada saat proses pengajian itu berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku, arsip atau dokumen, daftar statistik, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Sumber informasi dari teknik dokumentasi adalah berupa bahan tertulis atau tercatat. Pada tehnik ini petugas (atau peneliti sendiri) dalam pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran isian yang telah dipersiapkan atau direkam sesuai dengan kebutuhan.⁵² Prosedur pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang sifatnya nonhuman (bukan manusia).

⁵¹Yahya, M, *Metodologi Penelitian, Riset dan teori*, (Banjarmasin: STIA Bina Banua, 2004), h. 65-66.

⁵²Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), h. 65.

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profil KH. Ahmad Zuhdiannor dan majelis taklim, letak geografis, waktu atau jadwal pengajian, kitab-kitab pegangan, metode dan tujuan kegiatan, struktur kepanitiaan, keadaan pimpinan majelis taklim dan para jemaah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti berusaha untuk melengkapi diri dengan peralatan yang memadai dengan alat-alat elektronik (kamera dan tape) demi kelengkapan informasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak awal penelitian sampai akhir. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka untuk mengolah datanya penulis menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi data.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan di lapangan. Sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh internalisasi nilai-nilai moral pada jemaah remaja pengajian di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdianor, yakni dengan menggunakan catatan atau instrumen yang telah disediakan.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁵³

Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung untuk memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan di lapangan yang tidak terpola, dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis internalisasi nilai-nilai moral pada jemaah remaja pengajian di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdianor.

3. Penyajian Data (Display Data)

Setelah selesai melakukan reduksi data maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyajian data, yaitu proses penyampaian laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Pada umumnya, penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk naratif (cerita), namun tidak menutup kemungkinan penyajian data dalam bentuk bagan, matrik, grafik, gambar atau jaringan.⁵⁴

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk paparan data. Dengan demikian didapatkan

⁵³Nasution S, ed., *Metode...*, h. 130.

⁵⁴Yahya. M, ed., *Metodologi...*, h. 73.

kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian di lapangan yakni indikator-indikator internalisasi nilai-nilai moral pada jemaah remaja pengajian di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdianor.

Pada tahap ini penulis membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus pelaksanaan diketahui melalui kesimpulan data tersebut diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

Menarik kesimpulan harus selalu berdasarkan semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain penarikan kesimpulan harus berdasarkan data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti semata.⁵⁵ Pada tahap ini merupakan proses dimana peneliti mampu menggambarkan internalisasi nilai-nilai moral pada jemaah remaja pengajian di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdianor.

Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk dan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), h. 249.

pembinaan pematapan penguji kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan member check, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna.

F. Pengecekan dan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ini diperoleh dengan melakukan validasi data dengan menggunakan teknik *trianggulasi* data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sumber pembanding terhadap data tersebut.⁵⁶

Mengecek dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang peneliti peroleh melalui waktu dan cara berbeda akan dicapai dengan jalan membandingkan hasil observasi dengan wawancara maupun data tertulis terkait dengan proses pelaksanaan pengajian di majelis taklim, tema-tema atau materi kajian yang dipilih, kitab-kitab yang dipakai pada saat pengajian, metode yang digunakan, gaya bahasa, pesan-pesan moral apa saja yang disampaikan, perilaku remaja baik pada saat pengajian maupun setelah pengajian berlangsung di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor .

Teknis pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil *observasi* (pengamatan secara langsung) dengan hasil wawancara yakni terkait bagaimana proses pelaksanaan pengajian KH. Ahmad Zuhdiannor, tema-tema atau materi kajian yang dipilih, kitab-kitab yang dipakai pada saat pengajian, metode yang digunakan, gaya bahasa

⁵⁶ Lexy. J.Moleong, ed., *Metode..*, h. 178

penyampaian, nilai-nilai moral yang disampaikan, perilaku remaja baik pada saat pengajian maupun setelah pengajian berlangsung di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor.

2. Membandingkan hasil *observasi* (pengamatan di lokasi penelitian) dengan data dokumentasi terkait proses pelaksanaan pengajian KH. Ahmad Zuhdiannor, tema-tema atau materi kajian yang dipilih, kitab-kitab yang dipakai pada saat pengajian, metode yang digunakan, gaya bahasa penyampaian, nilai-nilai moral yang disampaikan, perilaku remaja baik pada saat pengajian maupun setelah pengajian berlangsung di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor.
3. Membandingkan data hasil wawancara dengan petugas MAJTA dengan hasil wawancara remaja peserta pengajian tentang proses pelaksanaan pengajian KH. Ahmad Zuhdiannor, tema-tema atau materi kajian yang dipilih, kitab-kitab yang dipakai pada saat pengajian, metode yang digunakan, gaya bahasa penyampaian, nilai-nilai yang disampaikan, perilaku remaja baik pada saat pengajian maupun setelah pengajian berlangsung di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor.